

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus didefinisikan oleh Tellis sebagai metode penelitian yang memiliki unit analisis yang lebih mengacu pada tindakan individu atau lembaga dibandingkan dengan individu maupun lembaga itu sendiri. Dapat dikatakan studi kasus lebih berfokus pada tindakan atau perilaku yang dihasilkan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berupaya memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti yaitu sikap Lembaga KSPPS Bina Mitra Wahana Ar-Rahmah Jatim dalam menerapkan *Ta'widh* apakah telah sesuai ketentuan Fatwa atau belum.

Secara garis besar penelitian deskriptif ini ialah penelitian yang membuat cerminan ataupun menjabarkan pada sesuatu kejadian ataupun indikasi secara sistematis, secara faktual dengan adanya penataan yang akurat. Pada metode kualitatif ini dipakai sebab sebagian pertimbangan ialah metode kualitatif yang semakin bisa serta bisa mudah membiasakan jika di hadapkan melalui fakta ganda, tata cara ini menyajikam ikatan antara pengkaji serta informan yang secara langsung serta tata cara ini lebih tanggap sehingga bisa menyesuaikan diri serta besar penajaman akibat paradigma nilai yang telah dialami pengkaji.<sup>2</sup> Metode penelitian kualitatif ini alat utama untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan secara langsung beserta objek penelitian tersebut. Penelitian ini berupaya untuk mengenali serta mendeskripsikan secara terlihat jelas mengenai Pemberlakuan *Ta'widh* Pada

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6.

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: Elkf, 2006), 116.

Pembiayaan Bermasalah di KSPPS Bina Mitra Wahana Ar-Rahmah Jatim Ditinjau Dari “Fatwa DSN-MUI No 17/DSN-MUI/IX/2000 Dan Fatwa DSN-MUI No 43/DSN-MUI/VIII/2004”.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Metode penelitian kualitatif ini telah menjadi instrumen kunci, sehingga peneliti wajib menyadari bahwasanya ia ialah perencana, pengumpul serta penganalisis sebuah informasi, yang secara bersamaan menjadi pelapor dari hasil penelitiannya. Kehadiran peneliti mutlak di butuhkan, dikarenakan kehadiran peneliti ini untuk pengumpul data. Guna informasi kualitatif ini sudah banyak bergantung pada keahlian metodologis, kepekaan, serta integritas peneliti tersebut. Agar bisa menguasai makna serta menguraikan fenomena dan karakter interaksi dilokasi peneliti yang diperlukan guna keterlibatan serta penghayatan peneliti pada subjek pengamatan. Kesertaan serta penjiwaan itu peneliti membagikan sebuah pertimbangan secara menguraikan arti yang tercantum yang berada di dalamnya.

Perihal ini bisa menjadikan sebuah alasan dalam penelitian mengapa wajib menjadi instrumen kunci. Sebab itu peneliti wajib bisa membiasakan diri melalui suasana serta keadaan lapangan. Ikatan baik antara peneliti serta subjek peneliti pada sebelum nya ataupun setelah observasi ialah kunci utama dalam sebuah keberhasilan pengumpulan informasi.<sup>3</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian pada penelitian ini di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Bina Mitra Wahana Ar-Rahmah Jatim yang beralamat di Jln Masjid Al-Huda No. 127 Kota Kediri. Pemilihan Lokasi yang didasari melalui alasan peneliti memilih KSPSS itu sebagai objek penelitian sebab KSPSS ini termasuk KSPPS yang beroperasi berdasarkan syariah dan KSPPS ini yang telah lama berdirinya. Yang dimana pada suatu lembaga keuangan yang telah sesuai umat islam yakni pada penduduknya yang mayoritas berada di Kota Kediri. Jadi, secara prakteknya melalui penerapannya ini sudah sesuai pada prinsip-prinsip syariahnya.

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeth, 2008), 223.

#### D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data yakni entitas dari siapa data itu dikumpulkan.<sup>4</sup> Sehingga sumber informasi termasuk bermula darimana informasi itu di dapat oleh peneliti yang baik secara observasi, wawancara, ataupun dokumentasi. Metode penelitian kualitatif menurut Lorfland dalam buku Tanzeh, “Sumber informasi yang meliputi informasi utama dalam wujud perkata ataupun perkataan ataupun sikap orang-orang yang telah dicermati serta diwawancara”.<sup>5</sup> Sementara itu ciri dari informasi pendukung terletak dalam wujud tidak manusia maksudnya informasi bonus dalam penelitian ini bisa berupa surat-surat, daftar hadir, maupun seluruh wujud dokumentasi yang berhubungan beserta fokus penelitian.<sup>6</sup> Terdapat sampling yang dipakai di dalam penelitian ini termasuk ilustrasi yang bertujuan (*Purposive sample*) artinya yakni menggali data yang ingin menjadi dasar dari sebuah rancangan serta teori yang timbul. Dalam penelitian ini sumber informasi dikelompokkan menjadi dua, antara lain:

##### 1. Sumber Data Primer

Data primer yang termasuk informasi yang didapat dari sumber awal yang terdapat di lapangan.<sup>7</sup> Yang tercantum sumber informasi primer, antara lain: sumber informasi yang bisa membagikan informasi seperti jawaban lisan melalui wawancara, ataupun dalam konteks riset ini. Sumber informasi ini yang termasuk pelapor ialah manajer pelaksana dari KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder termasuk informasi yang didapatkan dari sumber kedua setelah informasi sekunder ini peneliti mengenakan dokumen, laporan, buku-buku yang didalamnya terpaut tema yang telah mendukung dari pembahasan skripsi ini.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf, 2006), 131.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 107.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), 128.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah tahap yang sangat dasar dalam sebuah studi, sebab maksud studi untuk memperoleh informasi. Dalam teknik pengumpulan data ini terdapat tiga metode, antara lain:

### 1. Observasi

Observasi termasuk pemantauan seperti aktivitas pemuatan ketertarikan pada sesuatu obyek. Dengan observasi ini sehingga informasi yang didapatkan akan lebih jauh lengkap, tajam, serta mengenali padangakatan makna dari tiap sikap yang terlihat. Tujuan observasi termasuk menguasai pola, norma, serta arti dari sikap yang diamati, dan peneliti belajar dari sebuah informan serta pada orang-orang yang di cermati.<sup>8</sup> Sehingga penulis melaksanakan observasi secara langsung ke Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bina Mitra Wahana Ar-Rahmah Jatim dengan bertujuan sebagai sumber data.

### 2. Wawancara

Wawancara termasuk tata cara pengumpulan informasi ataupun informasi beserta metode langsung. Bertatap muka dengan pihak Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bina Mitra Wahana Ar-Rahmah Jatim dengan maksud untuk memperoleh cerminan yang secara lengkap mengenai topik yang diteliti. Di dalam melaksanakan wawancara peneliti tidak memakai panduan tertentu, serta seluruh persolan bisa otomatis cocok beserta apa yang di lihat, didengar, serta dialami pada saat wawancara dengan informan seperti pengelola, karyawan, serta anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bina Mitra Wahana Ar-Rahmah Jatim.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengumpulan informasi yang secara tidak langsung diperuntukkan pada subyek riset. Di dalam dokumen yang di teliti terdapat bentuk bermacam-macam berbagai dokumen secara formal.

---

<sup>8</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), 55.

Metode dokumentasi ini, peneliti mendapatkan informasi bukan dari orang selaku narasumber, namun bisa mendapatkan data dari bermacam-macam sumber yang secara tertulis, ataupun dokumen yang ada pada informan.<sup>9</sup>

## **F. Analisis Data**

Metode penelitian kualitatif, dalam analisisnya termasuk suatu proses menyusun informasi agar bisa di tafsirkan. Dalam tafsiran ini ataupun interpretasi yang maksudnya membagikan suatu makna pada analisis, yang menerangkan pola ataupun jenis, mencari ikatan antara berbagai konsep. Terdapat metode yang dipakai dalam metode analisis informasi, antara lain:

### 1. Reduksi Data

Merupakan informasi yang didapatkan di lapangan setelah itu ditulis oleh peneliti serta yang berisi sebuah penjelasan ataupun laporan secara lengkap. Informasi direduksi ini membagikan cerminan yang lebih tajam menimpa hasil observasi, serta memudahkan peneliti guna mencari informasi yang didapat apabila informasi dibutuhkan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data ialah suatu proses penataan data secara sistematis dalam rangka guna mendapatkan kesimpulan selaku penemuan penelitian. Dalam riset ini informasi yang didapat berbentuk kalimat, perkata yang berhubungan dengan fokus riset, Dengan demikian, tampilan informasi ini termasuk kumpulan fakta yang telah terstruktur secara metadis, memungkinkan untuk ditarik kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Dalam aktivitas analisis informasi yang secara berlangsung terus menerus ini berakhir di lapangan, untuk langkah berikutnya termasuk melaksanakan penarikan kesimpulan. Guna menuju pada hasil kesimpulan ini tentunya bersumber pada hasil analisis informasi, baik yang bermula dari catatan observasi ataupun dokumentasi yang telah berkaitan mengenai Pemberlakuan *Ta'widh* Pada Pembiayaan Bermasalah Di KSPPS BMW

---

<sup>9</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 105-149.

Ar-Rahmah Jatim Ditinjau Dari Fatwa DSN-MUI No 17/DSN-MUI/IX/2000 dan Fatwa No 43/DSN-MUI/VIII/2004.<sup>10</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data guna mendapatkan informasi yang nilai keabsahannya mempunyai dasar, sehingga penelitian ini melaksanakan dalam usaha-usaha nya, antara lain:

#### 1. Perpanjangan Kehadiran

Dalam penelitian ini, peneliti menambah durasi wawancara untuk mendapatkan data yang akurat dari lokasi penelitian. Tidak hanya dua ataupun tiga kali, tetapi seringkali peneliti mampu memperoleh data.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi termasuk metode pengecekan keabsahan dalam informasi yang memakai pada sesuatu yang lain diluar guna kebutuhan pengecekan ataupun sesuatu perbandingan pada informasi tersebut. Dan untuk peneliti berupaya mengkaji sebuah data beserta mengkaji sebagian sumber serta tata cara dan peneliti ini mengadakan pengecekan beserta teori yang telah dikemukakan oleh para pakar. Peneliti ini mempraktikkan triangulasi yang menyamakan informasi hasil observasi beserta informasi hasil wawancara pada sesuatu dokumen yang berkesinambungan.<sup>11</sup>

### H. Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur riset di coba yang bersumber pada prinsip-prinsip yang ada dalam tata cara riset ilmiah. Secara garis besarnya terdapat tahap-tahap yang secara universal yang berlaku guna suatu riset, antara lain:

1. *Research Planning*, ialah suatu perencanaan peneliti. Dalam tahap ini peneliti mulai mengumpulkan sebuah informasi ataupun melalui buku-buku yang telah berkesinambungan beserta pemberlakuan *ta'widh* pada pembiayaan bermasalah di KSPPS Bina Mitra Wahana Ar-Rahmah Jatim

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 25.

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

ditinjau dari Fatwa DSN-MUI No 17/DSN-MUI/IX/2000 dan Fatwa DSN-MUI No 43/DSN-MUI/VIII/2004. Tahap ini telah menyusun proposal serta setelah itu diseminarkan sehingga melalui tahapan pada berikutnya untuk proposal penelitian pada dosen pembimbing tersebut.

2. *Data Collecting*, ialah aktivitas ini mengumpulkan informasi serta data yang diperlukan. Untuk memperoleh informasi tersebut, peneliti memakai teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. *Data Analting*, ialah yang dimana pengolahan informasi hasil studi aktivitas analisa. Dalam tahap ini peneliti mulai menyusun seluruh informasi yang telah menjadi satu secara sistematis serta lengkap sehingga mudah di mengerti.
4. *Research Reporting*, dalam tahapan ini ialah tahapan terakhir dari menyusun sebuah penelitian yang telah dijalani. Serta dalam tahapan ini hasil penemuan nya telah didapat sehingga peneliti akan menulis dalam bentuk skripsi.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah* (Yogyakarta: Stain Ponorogo Press, 2010), 9.

